

## **Faktor-Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2013**

### **SISKA TAMBUNAN**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201201537@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Penyakit pneumonia merupakan salah satu penyebab dari morbiditas dan mortalitas pada anak di seluruh dunia, setiap tahunnya diperkirakan terjadi lebih dari 2 juta kematian balita karena pneumonia. Di Indonesia, angka kejadian pneumonia pada balita sekitar 10-20% per tahun. Di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu terdapat 215 kasus pneumonia pada tahun 2012 dan 227 kasus pneumonia pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang tahun 2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain case control study. Populasi dalam penelitian ini seluruh balita yang dibawa berkunjung ke Puskesmas Kedungmundu Semarang pada tahun 2013. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 kasus dan 48 kontrol sesuai dengan kriteria Inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan Kartu Menuju Sehat (KMS) balita. Data primer diperoleh melalui wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari KMS balita dan catatan medis balita di Puskesmas. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan uji statistik Odds Rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa riwayat status gizi balita ( $p$  value = 0,008; OR = 10, 846; CI 95% = 1,316-89,386), riwayat pemberian ASI ( $p$  value = 0,002; OR = 3,769; CI 95% = 1,600-8,881), riwayat pemberian Vitamin A ( $p$  value = 0,002; OR = 8,543; CI 95% = 1,809-40,340) dan riwayat status imunisasi ( $p$  value = 0,009; OR = 3,839; IK 95% = 1,357-10,861) berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita, sedangkan umur balita ( $p$  value = 0,414), jenis kelamin balita ( $p$  value = 0,533) dan riwayat berat badan lahir balita ( $p$  value = 0,061) tidak berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang tahun 2013. Penelitian ini menyarankan kepada Puskesmas setempat untuk meningkatkan upaya penanggulangan penyakit pneumonia pada balita dengan pemberian penyuluhan kepada masyarakat tentang pemberian ASI Eksklusif yang benar, pemenuhan asupan gizi balita guna meningkatkan status gizi balita dan pemberian informasi tentang pentingnya pemberian vitamin A pada balita serta pemberian imunisasi yang sesuai dengan jadwal imunisasi pada bayi.

Kata Kunci : Faktor Risiko, Pneumonia, Balita

**Pneumonia Risk Factors on Under Five Years Children in Working  
Area of Kedungmundu Public Health Center Semarang City Year  
2013**

**SISKA TAMBUNAN**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*  
URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201201537@mhs.dinus.ac.id

**ABSTRACT**

Pneumonia is one of morbidity and mortality causes on children in the world. Pneumonia is cause of more than 2 million children death every year. Incidence of pneumonia on toddlers is about 10-20 % each year in Indonesia. In working area of Kedungmundu Public Health Center, there were 215 pneumonia cases in 2012 and 227 cases in 2013. This research aims to know the risk factors of pneumonia incidence on toddlers in the working area of Kedungmundu Public Health Center in Semarang City in 2013. This is observational analytical research, with case-control design. The population were all toddler who visit Kedungmundu Public Health Center Semarang in 2013. Samples were 48 cases and 48 controls, selected by inclusion and exclusion criteria. Questionnaire was used for collecting primary data by interview and secondary data obtained from health cards of under five children and medical records in Public Health Center. Chi-Square test was used for data analysis with the degree of significance ( $\alpha$ ) = 0.05 and Odds ratio test. The results showed that factors related to pneumonia incidences were nutritional status ( $p$  value = 0,008; OR = 10, 846; CI 95% = 1,316-89,386), breastfeeding ( $p$  value = 0,002; OR = 3,769; CI 95% = 1,600-8,881), giving of vitamin A ( $p$  value = 0,002; OR = 8,543; CI 95% = 1,809-40,340), immunization status ( $p$  value = 0,009; OR = 3,839; IK 95% = 1,357-10,861). Factors were not related to pneumonia incidences were age ( $p$  value = 0,414), sex ( $p$  value = 0,533) birth weight ( $p$  value = 0,061). Research recommendations for Public Health Center to increase efforts to combat pneumonia disease in toddlers by public education about exclusive breastfeeding, fulfillment of nutrition intake to improve toddlers nutritional status giving the information about importance of vitamin A for toddler and timeliness of immunization according to immunization timetables.

Keyword : Risk Factors, Pneumonia, Toddlers